

## Jalan Terjal Menuju ASEAN Economic Community: Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas di Sektor UMKM

<b>Title</b>	Jalan Terjal Menuju ASEAN Economic Community: Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas di Sektor UMKM
<b>Author Order</b>	1 of 1
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Abstrak ASEAN Economic Community 2015 menuntut liberalisasi perdagangan di tingkat nasional dan daerah untuk menjadi basis produksi dan pasar tunggal ASEAN. Untuk menghadapi ini, pembangunan daerah sebagai basis pembangunan nasional mesti mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Kabupaten Banyumas adalah kabupaten yang potensial di Provinsi Jawa Tengah. Data menunjukkan bahwa sektor UMKM di Kab. Banyumas mengalami peningkatan baik dari segi jumlah usaha, penyerapan tenaga kerja, maupun nilai dari produk. Namun, permasalahan yang ditemui adalah kurang optimalnya akses pembiayaan atau modal UMKM, permasalahan di bidang pemasaran, serta kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia. Perumusan kebijakan yang tepat guna untuk menghadapi permasalahan-permasalahan di sektor UMKM tersebut, adalah syarat utama yang menunjukkan dukungan Pemerintah Daerah terhadap UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas kebijakan pemerintah daerah Kab. Banyumas di sektor UMKM dalam menghadapi ASEAN Community 2015. Kata-Kata Kunci: ASEAN Economic Community, Kebijakan, UMKM, Pembangunan Daerah</p> <p>Abstract ASEAN Economic Community in 2015 demanding the liberalization of trade at national and local levels to be the basis of production and single market of ASEAN. To face this, local development as the basis foundation for national development should prepare to optimize the opportunities and increase the competitiveness of the local economic. Banyumas district is a potential district in Central Java Province. Data shows that SMEs sector in Banyumas district has escalated its development both in terms of the number of SMEs, absorption of work forces, and the increasing value of the products. Nevertheless, the problems are less deficient access of financing or SMEs capital, marketing, and the lack of the quality of human resources. The needed of formulating right policy to face problems in SMEs sector is the main requirement which shows support form local government. This study aims to assess the effectiveness of local government policy of Banyumas district in SMEs sector in the face of ASEAN Community 2015. Keywords: ASEAN Economic Community, Policy, Small Medium Enterprises, Local Development</p>
<b>Publisher Name</b>	Laboratorium Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman
<b>Publish Date</b>	2016-11-05
<b>Publish Year</b>	2016
<b>Doi</b>	DOI: 10.20884/1.ins.2016.3.02.469
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Insignia: Journal of International Relations
<b>Source Issue</b>	Vol 3 No 02 (2016): November 2016
<b>Source Page</b>	13-25
<b>Url</b>	<a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/insignia/article/view/469/382">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/insignia/article/view/469/382</a>
<b>Author</b>	AYUSIA SABHITA KUSUMA, M.Sc., M.Soc.Sc.